

BATASI PENONTON FESTIVAL Gelar Gejog Lesung Ala Pandemi Covid-19



KR-Agussutata

Festival Gejog Lesung ala pandemi Covid-19 di TBK.

PENGASIH (KR) - Kundha Kabudayan atau Dinas Kebudayaan Kulonprogo menggelar Festival Gejog Lesung ala pandemi Covid-19. Pergelaran festival di ruang tertutup disiarkan streaming.

Festival Gejog Lesung 2020 berlangsung Senin (5/10) sampai Kamis (8/10) berbeda dengan tahun sebelumnya. Pergelaran biasanya bersamaan bulan purnama di Alun-alun Wates yang dapat disaksikan hingga ribuan orang.

Bupati Kulonprogo, Drs H Sutedjo mengharapkan festival di tengah pandemi Covid-19 dapat memberikan sentuhan budaya bagi para pelaku seni agar seni budaya tetap lestari. Pemerintah terus mendorong pelestarian budaya dan atraksinya.

"Gejog lesung sudah menjadi salah satu budaya yang diambil dari kegiatan masyarakat agraris, menumbuk padi menjadi beras di masa lalu," ujar Sutedjo.

Lesung merupakan alat penumbuk padi menjadi beras yang dipergunakan di masa silam. Secara berkelompok para perempuan menumbuk bersamaan menggunakan alu, hingga menimbulkan harmoni suara yang enak didengarkan.

Sedangkan Niken Probolaras, Kepala Kundha Kabudayan Kulonprogo mengatakan, Festival Gejog Lesung diikuti 12 kontingen mewakili kapanewon se-Kulonprogo. Masing-masing kontingen beranggotakan sekitar 15 orang, memainkan lesung untuk mengiringi tiga lagu. Kundha Kabudayan membatasi jumlah penonton dalam setiap pementasan seni budaya untuk mencegah mencegah penularan Covid-19. Termasuk pembatasan penonton untuk pementasan gejog lesung hingga diselenggarakan di ruang tertutup TBK.

Masyarakat yang tidak mendapat kebagian tempat di lokasi pementasan, tetap masih dapat menyaksikan melalui chanel live streaming Kundha Kabudayan. "Ini menjadi salah satu media hiburan sekaligus menjaga tradisi dan budaya," ujarnya.

Menurutnya, penyelenggaraan festival di tengah pandemi seperti saat ini menjadikan serba terbatas. Gejog lesung telah mendapatkan sentuhan dari para praktisi dan akademisi seni di Yogyakarta. **(Ras)-f**

INOVASI BAWASLU GUNUNGKIDUL

Diluncurkan Gerakan Perempuan Mengawasi

WONOSARI (KR) - Anggota Bawaslu RI Dr Ratna Dewi Pettalolo MH meluncurkan Gerakan Perempuan Mengawasi melalui daring dengan Bawaslu Gunungkidul. Program ini merupakan gagasan dan inovasi 2 Srikandi Komisioner Bawaslu Gunungkidul Rosita dan Rini Iswandari.

Sebagai bentuk dorongan kaum perempuan berperan dalam pengawasan partisipatif pemilihan kepala daerah (pilkada) Gunungkidul.

"Memang ini untuk mendorong agar partisipasi pengawasan perempuan semakin meningkat," kata Rosita di dampingi Rini Iswandari, Kamis (7/10).

Diungkapkan, dalam pelaksanaan pilkada, perempuan pengawas pemilu jangan sebagai pelengkap. Namun mampu mengemban tugas secara lebih maksimal. Syarat menjadi relawan gerakan perempuan mengawasi yakni perempuan yang sudah memiliki hak pilih di Gunungkidul. Selain itu, non partisan dan secara sukarela bersedia menjadi relawan pengawas pemilihan.

"Sampai dengan pelaksanaan peluncuran sudah terdapat 536 yang bergabung. Jumlahnya akan semakin bertambah dengan arget 1.416 orang sesuai jumlah dusun di Gunungkidul." Harapannya tiap dusun memiliki satu relawan pengawas perempuan," ujarnya.

Sementara dalam komunikasi daring, anggota Bawaslu RI Dr Ratna Dewi Pettalolo MH mengungkapkan, peluncuran ini akan menjadi bahan sosialisasi kepada seluruh pengawas perempuan di Indonesia. Karena menjadi inspirasi dan semangat



KR-Istimewa

Rosita dan Rini Iswandari

integritas pengawas perempuan.

"Ini merupakan ide kreatif pertamakali dan akan

menjadi bahan sosialisasi ke seluruh pengawas perempuan di Indonesia," jelasnya. **(Ded)-f**

USKUP AGUNG SEMARANG RESMIKAN

Pemekaran Kevikepan DIY



KR-Asrul Sani

Monsiyur Robertus Rubiyatmoko menandatangani prasasti.

WATES (KR) - Uskup Agung Semarang, Monsiyur Robertus Rubiyatmoko menandatangani, pemekaran Kevikepan DIY dibagi menjadi dua yakni Kevikepan Yogyakarta Timur berpusat di Dumus Pacis Paroki Pringwulung Yogyakarta dan Kevikepan Yogyakarta Barat berpusat di Paroki Wates

Kulonprogo.

"Berbagai tujuan pemekaran. Selain untuk optimalisasi peran dan fungsi sebagai ordinari atau pemangku, optimalisasi pelayanan umat beriman secara memadai," ucapnya disela Peringatan HUT ke-80 Keuskupan Agung Semarang dan HUT ke-64 Kevikepan

Yogyakarta, Pemekaran Kevikepan Yogyakarta menjadi Kevikepan Yogyakarta Barat dan Timur, di Kompleks Gereja St Maria Bunda Penasihat Baik, Wates, Rabu (7/10).

Sedangkan Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo mengatakan, Pemkab mengapresiasi peran serta gereja melahirkan generasi pelaku pembangunan bangsa yang memiliki iman kokoh dan tangguh.

Ketua Panitia Acara Aloysius Wahyu Ridar Wibowo bersyukur pada masa pandemi Covid-19 masih bisa merayakan HUT Keuskupan Agung Semarang dan Kevikepan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat. **(Rul)-f**

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 08/OCT/2020

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14,700	-	15,000
EURO	17,250	-	17,550
AUD	10,450	-	10,700
GBP	18,900	-	19,400
CHF	15,900	-	16,200
SGD	10,850	-	11,150
JPY	138.00	-	143.00
MYR	3,450	-	3,650
SAR	3,750	-	4,050
YUAN	2,100	-	2,250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

DUA NASABAH BRI RAIH MOBIL

Perkembangan Dana dan Pinjaman Positif



KR-Widiastuti

Sudarwedi (kanan) menyerahkan kunci mobil kepada Roy Pusoko Aji.

WATES (KR) - Dwi Lestari Handayani nasabah dari BRI Unit Galur Wates berhasil meraih hadiah Mobil Mobilio S MT Honda dari Undian Simpedes PT BRI (Persero) Tbk periode 1 Maret hingga 31 Agustus 2020.

Pengundian dilakukan dengan personel terbatas karena pandemi Covid-19 serta didampingi Notaris

Indah Yuliana SH MKn, Dinas Sosial (Dinsos) dan Polres, Kamis (8/10), di Aula Samsat Kulonprogo.

Sedangkan hadiah Mobil Brio S MT Honda diraih Purwatiningsih nasabah BRI Unit Jangkar Wates. Selain itu masih ada hadiah lainnya berupa 3 sepeda motor PCX 150 CBS Honda, 12 sepeda motor New Mio M3 CW

Yamaha, serta 23 lemari es CL 201 LG. Hadiah sebanyak 40 buah senilai Rp 635.390.000.

Disampaikan Sudarwedi Adio Ledid Manajer Pemasaran Mikro Bank BRI Kantor Cabang (Kanca) Wates, untuk mendukung pelayanan kepada nasabah Bank BRI Kanca Wates memiliki 22 BRI Unit, 1 Kantor Kas, 4 mesin CRM, dan 914 Agen Brilink. Sehingga pelayanan kepada nasabah bisa dilakukan menyeluruh.

"Perkembangan dana dan kredit di BRI Kanca Wates menunjukkan yang positif. Simpanan perkembangannya Juli 2020 sebesar Rp 1.179.420.350.010 dan September Rp 1.276.677.683.883. Sedangkan perkembangan pinjaman Juli 2020 sejumlah Rp 661.539.578.510 dan September Rp 674.832.686.728," kata Sudarwedi. **(Wid)-f**

PEMKAB KULONPROGO RAIH PENGHARGAAN OPINI WTP

Kado Istimewa, 7 Tahun Berturut-turut

KULONPROGO (KR)

- Menjelang Peringatan HUT ke-69 Kabupaten Kulonprogo, 15 Oktober 2020, pemkab setempat mendapat kado istimewa meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) murni atas menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019.

Prestasi tersebut merupakan ketujuh yang direbut Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo. Penghargaan dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu) RI diberikan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melalui Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Wates, Sugiyana diterima langsung Bupati Drs H Sutedjo di ruang kerjanya, Kamis (8/10).

Opini WTP merupakan predikat yang diberikan BPK terhadap daerah yang berhasil melaporkan kinerja keuangan tahunan dengan tertib dan baik.

Menurut Sugiyana, penghargaan Opini WTP setiap tahun tersebut, Kemenkeu membagi tiga kategori/ kelompok yakni satu tahun, lima dan sepuluh tahun berturut-turut. Untuk Kulonprogo saat ini sudah tujuh tahun berturut-turut dapat predikat tersebut sehingga masuk kategori lima tahun dan dapat piagam.

"Capaian Pemkab Kulonprogo terkait Opini WTP dari BPK memang luar biasa, sekarang yang ketujuh. Kategori dari Kemenkeu ada pengelompokan satu tahun, lima tahun dan sepuluh tahun maka Piagam



KR-Asrul Sani

Bupati Drs H Sutedjo (tengah) dan Drs Irda Riyadi Sunarto serta Eko Wisnu Wardhana SE menunjukkan Piagam Penghargaan Opini WTP.

Penghargaan untuk Kulonprogo masih dalam kategori lima ta-hun karena perolehan Opini WTP baru tujuh tahun belum sampai sepuluh tahun berturut-turut. Tapi hingga saat ini prestasi Kulonprogo sangat luar biasa," katanya.

Diungkapkan, untuk meraih Opini WTP tujuh

harus betul-betul baik. "Sejak 2013 sampai 2019 Kulonprogo mencapai prestasi gemilang berhasil mempertahankan Opini WTP murni. Artinya tidak ada temuan BPK yang tidak diselesaikan dengan baik. Sehingga Kemenkeu RI memberikan reward berupa piagam kepada Pemkab

jawabkan. Penghargaan Opini WTP murni bisa dicapai berkat hasil kinerja seluruh sektor. Karena itu bupati menyampaikan terimakasih pada seluruh jajaran termasuk DPRD yang sudah bekerja optimal dan bertanggung jawab terhadap keuangan negara sehingga Kulonprogo bisa dapat predikat Opini WTP.

Bupati berharap penghargaan tersebut jadi motivasi semua bagian agar bisa mempertahankan Opini WTP pada tahun-tahun mendatang.

"Kami berharap sekaligus berupaya maksimal agar bisa mempertahankan prestasi ini sehingga nanti bisa masuk kategori penghargaan Opini WTP sepuluh tahun berturut-turut.

Untuk mencapai target itu tentu kita harus terus meningkatkan koordinasi lintas sektoral, sehingga semua lini dan komponen bersinergi. Semua aktivitas pekerjaan dan tanggung jawab terkoordinasi dengan baik dan bisa dipertanggungjawabkan," tuturnya. **(Rul) -f**



KR-Asrul Sani

Kepala KPPN Wates, Sugiyana (dua kanan) menyerahkan Piagam Penghargaan Opini WTP pada Bupati Drs Sutedjo.

tahun berturut-turut bukan hal mudah bagi suatu daerah. Banyak faktor penilaian dari BPK, salah satunya dan ini bagian penting adalah pertanggungjawaban kinerja setiap tahun yang

Kulonprogo," jelasnya.

Bupati Sutedjo merasa bangga sekaligus trenyuh menerima penghargaan. Lantaran kinerja eksekutif dan legislatif (dewan) selama ini ternyata betul-betul bisa dipertanggung-

MASIH BERPOTENSI PENULARAN COVID-19

Disdikpora Belum Lakukan Pembelajaran Tatap Muka

WONOSARI (KR) -Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul belum menerapkan pembelajaran langsung seluruh jenjang pendidikan dengan pertimbangan saat ini masih berstatus zona oranye penyebaran virus Covid-19.

Penambahan kasus terkonfirmasi positif masih terus terjadi dan hal ini berdampak di dunia pendidikan. Karena itu pemerintah masih menerapkan kegiatan belajar mengajar sistem dalam jaringan (daring).

"Kegiatan tatap muka di sekolah, hanya dilakukan seminggu sekali dan khusus kelas 6 SD dan ke-

las 9 SMP, tatap muka dilakukan 2 kali untuk persiapan materi-materi ujian tahun depan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Gunungkidul, Bahron Rosyid MM, Kamis (8/10).

Selain mempersiapkan materi, pertemuan yang dilakukan juga untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan juga arahan-arahan guru kepada siswanya.

Untuk kegiatan tatap muka tersebut, hanya dilakukan seminggu sekali oleh pihak sekolah. Kepala Dinas Keseha-

tan Gunungkidul, Dewi Irawaty M Kes mengatakan, saat ini Gunungkidul berada di zona orange. Beberapa kapanewon masuk dalam zona oranye dan ada yang masuk pada zona kuning.

Penyebaran dan penambahan orang terkonfirmasi masih terus terjadi, untuk itu pemerintah masih terus memberikan arahan agar masyarakat tidak terlena dan mengabaikan protokol kesehatan.

"Status zona oranye, warga diimbau tetap jaga jarak, pakai masker, dan cuci tangan menggunakan sabun juga terus ditekankan," tandasnya. **(Bmp)-f**